

***PANTHERA TIGRIS SUMATRAE* SEBAGAI SUMBER
IDE PENCIPTAAN KARYA KRIYA TEKSTIL**



PENCIPTAAN

**Rizky Aqlany
NIM 1912163022**

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2024

***PANTHERA TIGRIS SUMATRAE* SEBAGAI SUMBER
IDE PENCIPTAAN KARYA KRIYA TEKSTIL**



PENCIPTAAN

**Rizky Aqlany
NIM 1912163022**

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya
2024

Tugas Akhir Kriya Berjudul:

PANTHERA TIGRIS SUMATRAE SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA KRIYA TEKSTIL diajukan oleh Rizky Aqlany, NIM 1912163022, Program Studi S-1 Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 20 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I


Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M. Hum.

NIP. 19620729 199002 1 001/NIDN. 0029076211

Pembimbing II/Penguji II


Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Cognate/Penguji Ahli


Dr. Suryo Tri Widodo, M. Hum


NIP. 19730422 199903 1 005/NIDN. 0022047304

Ketua Jurusan/Program Studi S-1 Kriya


Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.

NIP. 19740430 199802 2 002/NIDN. 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

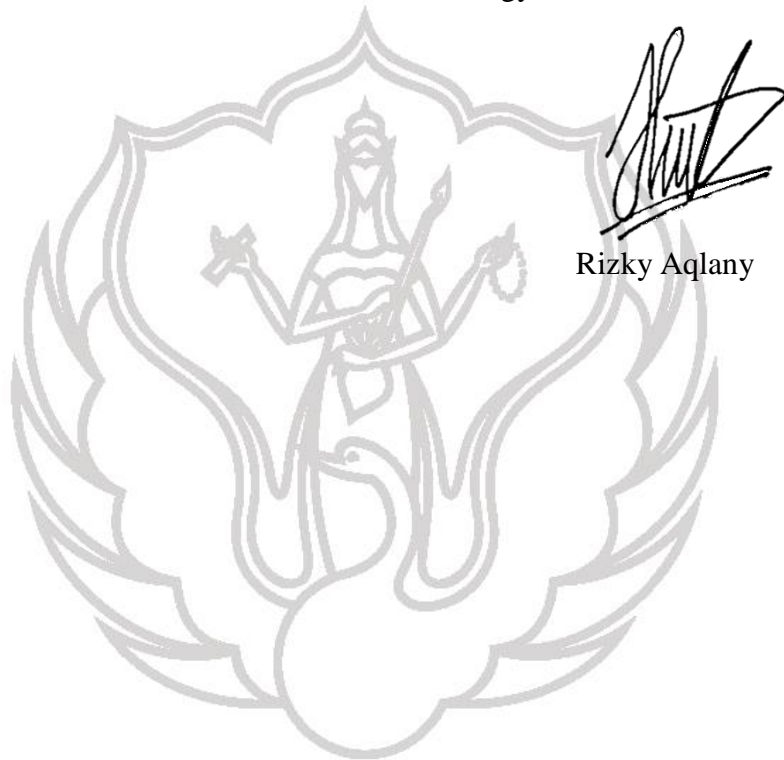

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 1901019 199903 1 001/NIDN. 0019107005

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 20 Desember 2023



MOTTO

“Tidak ada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya”



PERSEMBAHAN

Tugas Akhir ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tua tersayang dan seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan, doa serta motivasi bagi saya baik secara fisik maupun materi. Teman-teman dan sahabat yang sudah membantu saya dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, shalawat serta salam penulis dipanjatkan kepada junjungan baginda besar Nabi Muhammad SAW. Sehingga proses dalam mengerjakan Tugas Akhir yang berjudul “*PANTHERA TIGRIS SUMATRAE* SEBAGAI SUMBER IDE PENCIPTAAN KARYA KRIYA TEKSTIL” dapat terselesaikan dengan baik. Tujuan penulisan laporan Tugas Akhir ini adalah sebagai syarat untuk meraih gelar Sarjana Seni di Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kelancaran proses penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan oleh orang-orang terdekat, baik secara material maupun spiritual. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih banyak atas segala keikhlasannya dalam memberikan banyak kemudahan dan juga memberikan banyak tuntunan serta ajaran yang tidak ternilai harganya. Dukungan dan bantuan yang diberikan merupakan motivasi untuk mencapai harapan yang lebih baik, sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.

Selanjutnya dengan hormat dan rendah hati dihanturkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

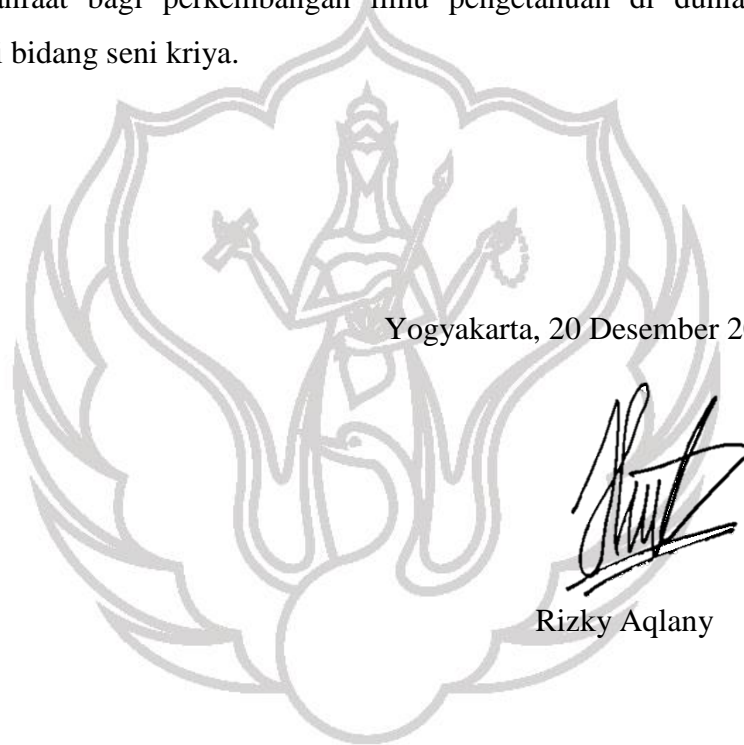
1. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A, selaku Ketua Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Ir. Yulriawan Dafri, M.Hum, Dosen Pembimbing I yang telah memberikan dorongan, semangat dan nasehat maupun kritikan dan saran yang membangun dan bersedia berdiskusi serta bertukar pikiran selama proses pengerjaan Tugas Akhir Penciptaan ini.
5. Dr. Sugeng Wardoyo, S.sn., M.Sn, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan dorongan, semangat, dan nasehat maupun kritik serta saran yang membangun bagi keberlangsungan penyusunan Tugas Akhir Penciptaan ini.
6. Seluruh Staf Pengajar dan Karyawan Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut

Seni Indonesia Yogyakarta atas semua ilmu dan bimbingan yang telah diberikan.

7. Kedua orang tua saya yang selalu mendoakan dan mendukung saya selama proses pembuatan Tugas Akhir.
8. Teman-teman angkatan, adik tingkat, serta kakak tingkat yang selalu memberikan dukungan dan arahan selama mengerjakan Tugas Akhir.

Doa semua pihak yang turut membantu dan mendukung dalam pengerjaan tugas akhir ini hingga selesai.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini banyak salah dan kekurangan, sehingga perlu banyak saran dan masukan memperbaiki laporan ini. Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan di dunia seni rupa khususnya di bidang seni kriya.



Yogyakarta, 20 Desember 2023 Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizky Aqlany', is placed over the watermark logo.

Rizky Aqlany

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL LUAR | |
| HALAMAN JUDUL DALAM | i |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | ii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR TABEL..... | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| INTISARI..... | xiii |
| BAB I. PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Penciptaan | 1 |
| B. Rumusan Penciptaan | 3 |
| C. Tujuan dan Manfaat | 3 |
| D. Metode pendekatan dan penciptaan | 3 |
| BAB II. KONSEP PENCIPTAAN..... | 7 |
| A. Sumber penciptaan..... | 7 |
| B. Landasan Teori..... | 10 |
| BAB III. PROSES PENCIPTAAN | 12 |
| A. Data Acuan | 12 |
| B. Analisis Data Acuan | 15 |
| C. Rancangan Karya | 16 |
| D. Proses Perwujudan..... | 28 |
| 1. Bahan dan Alat | 28 |
| 2. Teknik Pengerjaan | 33 |
| 3. Tahap Perwujudan..... | 33 |
| E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya | 41 |
| BAB IV. TINJAUAN KARYA | 47 |
| A. Tinjauan Umum..... | 47 |
| B. Tinjauan Khusus..... | 47 |

| | |
|-------------------------------|----|
| BAB V PENUTUP | 58 |
| A. Kesimpulan | 58 |
| B. Saran..... | 59 |
| DAFTAR PUSTAKA | 60 |
| DAFTAR LAMAN | 61 |
| LAMPIRAN | 62 |
| A. Foto Poster Pameran | 62 |
| B. Foto Katalog Pameran..... | 63 |
| C. Foto Situasi Pameran | 64 |
| D. Biodata | 65 |



DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Alat..... | 28 |
| Tabel 2. Bahan | 30 |
| Tabel 3. Kalkulasi Biaya Karya 1 | 41 |
| Tabel 4. Kalkulasi Biaya Karya 2 | 42 |
| Tabel 5. Kalkulasi Biaya Karya 3 | 43 |
| Tabel 6. Kalkulasi Biaya Karya 4 | 44 |
| Tabel 7. Kalkulasi Biaya Karya 5 | 45 |
| Tabel 8. Kalkulasi Biaya Keseluruhan Karya | 46 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 1. Harimau Sumatera..... | 7 |
| Gambar 2. Perburuan Liar Harimau Sumatera | 8 |
| Gambar 3. Karya Batik Panel Tatang Elmy Wibowo yang Berjudul “The Javanese Tigers” | 9 |
| Gambar 4. Harimau Sumatera..... | 12 |
| Gambar 5. Perburuan liar Harimau Sumatera..... | 13 |
| Gambar 6. Harimau Sumatera Menghadang Saat Pembukaan Lahan..... | 13 |
| Gambar 7. Karya Batik Panel Tugas Akhir Penciptaan Lucky Noviani Harimau Jawa..... | 14 |
| Gambar 8. Karya Batik Panel Tugas Akhir Penciptaan Arifin Harimau Sumatera..... | 14 |
| Gambar 9. Karya Batik Panel Tatang Elmy Wibowo yang Berjudul “The Javanese Tigers” | 15 |
| Gambar 10. Sketsa Batik Panel 1 | 17 |
| Gambar 11. Sketsa Batik Panel 2..... | 17 |
| Gambar 12. Sketsa Batik Panel 3..... | 17 |
| Gambar 13. Sketsa Batik Panel 4..... | 17 |
| Gambar 14. Sketsa Batik Panel 5..... | 18 |
| Gambar 15. Sketsa Batik Panel 6..... | 18 |
| Gambar 16. Sketsa Batik Panel 7..... | 18 |
| Gambar 17. Sketsa Batik Panel 8..... | 18 |
| Gambar 18. Sketsa Batik Panel 9..... | 19 |
| Gambar 19. Sketsa Batik Panel 10 | 19 |
| Gambar 20. Sketsa Batik Panel 11 | 19 |
| Gambar 21. Sketsa Batik Panel 12 | 19 |
| Gambar 22. Sketsa Terpilih Batik Panel 1 | 20 |
| Gambar 23. Sketsa Terpilih Batik Panel 2 | 20 |
| Gambar 24. Sketsa Terpilih Batik Panel 3 | 21 |

| | |
|--|----|
| Gambar 25. Sketsa Terpilih Batik Panel 4 | 21 |
| Gambar 26. Sketsa Terpilih Batik Panel 5 | 22 |
| Gambar 27. Desain Karya Batik Panel 1 | 23 |
| Gambar 28. Desain Karya Batik Panel 2 | 24 |
| Gambar 29. Desain Karya Batik Panel 3 | 25 |
| Gambar 30. Desain Karya Batik Panel 4 | 26 |
| Gambar 31. Desain Karya Batik Panel 5 | 27 |
| Gambar 32. Alat | 30 |
| Gambar 33. Bahan..... | 32 |
| Gambar 34. Membuat Sketsa..... | 33 |
| Gambar 35. Merendam Kain..... | 34 |
| Gambar 36. Menjemur Kain..... | 34 |
| Gambar 37. Memindah Pola Pada Kain | 35 |
| Gambar 38. Mencanting Kain..... | 36 |
| Gambar 39. Memberi Parafin Pada Kain..... | 36 |
| Gambar 40. Mewarnai Kain | 37 |
| Gambar 41. Mewarnai Background Kain..... | 37 |
| Gambar 42. Memberi Waterglass | 38 |
| Gambar 43. Pelorodan Kain | 39 |
| Gambar 44. Mencuci Kain..... | 39 |
| Gambar 45. Memasang Tali Pada Spanram..... | 40 |
| Gambar 46. Memasang Kain Pada Spanram | 40 |
| Gambar 47. Karya Batik panel 1 | 48 |
| Gambar 48. Karya Batik panel 2 | 50 |
| Gambar 49. Karya Batik panel 3 | 52 |
| Gambar 50. Karya Batik panel 4..... | 54 |
| Gambar 51. Karya Batik panel 5..... | 56 |

INTISARI

Penciptaan Karya Tugas Akhir yang berjudul *Panthera Tigris Sumatrae* Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Kriya Tekstil adalah penciptaan karya yang terinspirasi dari salah satu satwa langka yang terancam punah di Indonesia yaitu harimau Sumatera. Ketertarikan pada harimau Sumatera mendorong penulis untuk menciptakan karya tentang keindahan visual dari harimau Sumatera yang terancam punah.

Metode pendekatan yang dipilih adalah metode pendekatan estetika menurut Moenroe Beadsley dalam buku Dharsono Sony kartika (2007:63). Sedangkan metode penciptaan menggunakan metode *Practice-led reaseach* yang didasari dengan teori ICS-USI-USA (*idea, shaper-user, solution innovation-unility, significance, and aesthetic*) yang didalamnya merupakan indikaor-indikator kualitas suatu karya, seperti ide, konsep, wujud atau bentuk karya, pengguna atau target market, solusi, inovasi, daya makna (kebermaknaan) dan keindahan. Tahapan pada proses penciptaan yaitu memindah pola pada kain, proses pencantingan, proses pewarnaan, proses *pelorodan* dan *finishing*.

Karya batik panel dipilih sebagai media menuangkan ide gagasan karena karya batik panel tidak memiliki batasan atau aturan pada saat menuangkan ide di dalamnya. Karya batik panel memiliki fungsi estetis yaitu sebagai hiasan dinding untuk menambah dekosrasi pada ruang tamu atau kamar tidur. Karya ini berjumlah lima karya batik panel dengan ukuran masing-masing adalah: 100 cm x 100 cm untuk karya batik panel yang berbentuk persegi, sedangkan untuk batik panel yang berbentuk persegi panjang memiliki ukuran 133cm x 86cm dan 120 cm x 80 cm. pada penciptaan karya Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberi penyadaran dan pengetahuan bagi masyarakat tentang harimau Sumatera yang terancam punah, serta dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat umum.

Kata kunci: Harimau Sumatera, Batik Tulis, Karya Panel

ABSTRACT

The creation of the final project work entitled *Panthera Tigris Sumatrae* as a source of ideas for creating textile craft works is the creation of works inspired by one of the rare animals that is threatened with extinction in Indonesia, namely the Sumatran tiger. Interest in the Sumatran tiger encouraged the writer to create works about the visual beauty of the endangered Sumatran tiger.

The approach method chosen is the aesthetic approach method according to Moenroe Beadsley in Dharsono Sony Kartika's book (2007:63). Meanwhile, the creation method uses the Practice-led research method which is based on the ICS- USI-USA theory (idea, shaper-user, solution innovation-utility, significance, and aesthetics) which contains indicators of the quality of a work, such as ideas, concepts, form or form of work, user or target market, solution, innovation, power of meaning (meaningfulness) and beauty. The stages in the creation process are transferring the pattern to the fabric, the cutting process, the coloring process, the patterning process and the finishing.

Batik panel work was chosen as a medium for expressing ideas because batik panel work has no boundaries or rules when expressing ideas in it. Batik panel work has an aesthetic function, namely as a wall decoration to add decoration to the living room or bedroom. This work consists of five batik panel works with each size: 100 cm x 100 cm for square batik panel works, while for rectangular batik panel works the dimensions are 133 cm x 86 cm and 120 cm x 80 cm. It is hoped that the creation of this Final Project work will provide awareness and knowledge to the public about the endangered Sumatran tiger, and can also be useful for art lovers and the general public.

Keywords: Sumatran tiger, hand-written batik, panel work

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan negara yang memiliki tiga spesies harimau diantaranya harimau Bali (*Panthera tigris Balica*), harimau Jawa (*Panthera tigris Sondaica*) dan harimau Sumatera (*Panthera tigris sumatrae*) (Haidir et al., 2017). Tiga dari spesies harimau di Indonesia dua diantaranya dinyatakan punah yaitu harimau Bali dan harimau Jawa, Penyebab kepunahan dua spesies harimau ini adalah adanya perburuan secara besar-besaran serta perusakan pada habitatnya (Putra, 2023). Saat ini hanya tersisa harimau Sumatera yang masih bertahan hidup, namun harimau Sumatera sudah menjadi hewan langka yang dilindungi, karena jumlah populasinya yang semakin hari semakin berkurang, berkurangnya populasi harimau Sumatera disebabkan oleh berbagai faktor.

Perusakan habitat dan perburuan hewan mangsa adalah faktor penyebab menurunnya jumlah populasi harimau Sumatera secara drastis di Indonesia. Ancaman lain yang sangat membahayakan kelangsungan hidup dan keberadaan harimau Sumatera adalah perburuan liar terhadap harimau Sumatera itu sendiri (Refi Elky Irawan, 2019). Tingginya permintaan komersial dari produk-produk ilegal harimau mulai dari kulit, tulang, taring, serta daging mendorong meningkatnya perburuan terhadap harimau tersebut. Menurut data Soehartono perkiraan jumlah populasi harimau Sumatera sekitar 250 individu saja (Soehartono, 2007). Sedikitnya jumlah populasi harimau akan berdampak buruk bagi keseimbangan ekosistem, jika ekosistem terganggu hidup manusia akan menghadapi masalah besar seperti contohnya populasi hewan mangsa yang tidak terkontrol dan berkurangnya keanekaragaman hayati.

Berawal dari mendengar berita melalui televisi dan internet yang memberitakan bahwa masih sangat marak sekali perburuan dan perusakan lahan pada habitat harimau Sumatera. seperti contohnya yang diberitakan kepala BKSDA Aceh, Agus Arianto mengakui, hingga sekarang jerat masih menjadi ancaman bagi harimau sumatera yang mengakibatkan terluka, bahkan sampai terbunuhnya harimau Sumatera yang sedang lapar mencari mangsanya (<https://www.mongabay.co.id/2022/02/13/harimau-sumatera-terus-diburu->

[hukuman-penjara-tidak-membuat-pelaku-takut/](#) diakses pada 25 Maret 2023). sehingga menyebabkan populasi harimau Sumatera semakin berkurang populasinya, hal tersebut membuat penulis menjadi perihatin dan tertarik untuk mengangkatnya menjadi karya seni khususnya pada karya kriya tekstil.

Penulis tidak hanya tertarik pada penurunan populasi harimau saja, harimau Sumatera memiliki nilai ekologis yang sangat penting. Harimau Sumatera dianggap sebagai simbol kekuatan, keindahan, dan juga keberanian (Nopiah et al., 2023). sehingga membuat tertarik penulis. Dilihat dari keindahan bulunya harimau Sumatera memiliki ciri khas bulu loreng berupa garis-garis vertikal berwarna hitam yang terdapat pada bulu oranye, dengan bulu bagian bawah berwarna putih serta memiliki surai dan janggut yang sangat indah. hal tersebut menambah kesan ketertarikan pada penulis, setelah melakukan observasi pada kebun binatang Gembira Loka Yogyakarta untuk mengamati secara langsung visual dari harimau Sumatera.

Penciptaan sebelumnya banyak seniman dan perupa yang tertarik untuk membuat karya seni rupa dengan mengacu pada visualisasi dan perilaku harimau Sumatera, seperti pada karya kriya tekstil, kayu, logam, keramik, kulit, lukis dan patung dalam karya dua dimensi maupun karya tiga dimensi. Namun bila dikaji lebih dalam bukan hanya dari visualisasi dan perilakunya saja, karena Harimau Sumatera telah menjadi hewan langka yang keberadaannya diujung kepunahan yang disebabkan oleh perburuan liar, berkurangnya hewan mangsa dan perusakan pada habitatnya, hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk mengangkatnya menjadi karya seni.

Pada penciptaan karya yang akan diwujudkan penulis mengacu pada visualisasi harimau Sumatera yang akan diterapkan pada karya panel dengan menggunakan teknik batik tulis. Teknik batik tulis merupakan teknik tradisional. Pada karya yang akan diciptakan ini, penulis berharap karya tersebut dapat menyampaikan sebuah pesan bagi masyarakat untuk menjaga dan mempertahankan kelestarian harimau Sumatera yang terancam punah, karena harimau Sumatera adalah salah satu dari warisan kekayaan satwa Indonesia yang masih bertahan hidup hingga saat ini, serta memberikan pengetahuan tentang karya panel batik tulis.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan karya yang berjudul *Panthera Tigris Sumatrae* Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Kriya Tekstil?
2. Bagaimana proses penciptaan karya yang berjudul *Panthera Tigris Sumatrae* Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Kriya Tekstil?
3. Bagaimana hasil penciptaan karya-karya yang berjudul *Panthera Tigris Sumatrae* Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Kriya Tekstil?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Menjelaskan konsep penciptaan karya yang berjudul *Panthera Tigris Sumatrae* Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Kriya Tekstil.
 - b. Menjelaskan proses dan teknik dalam penciptaan karya yang berjudul *Panthera Tigris Sumatrae* Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Kriya Tekstil.
 - c. Menciptakan karya yang berjudul *Panthera Tigris Sumatrae* Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Kriya Tekstil.
2. Manfaat
 - a. Menambah pengalaman dan pengetahuan serta ide dalam berkarya terutama pada seni kriya tekstil.
 - b. Mengembangkan karya seni kriya tekstil dalam bentuk nontradisi (modern) dengan mengangkat karya yang berjudul *Panthera Tigris Sumatrae* Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Kriya Tekstil.
 - c. Memberikan kesadaran bagi masyarakat untuk menjaga kelestarian harimau Sumatera melalui media kriya tekstil.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan adalah pendekatan estetika menurut Moenroe Beadsley dalam buku Dharsono Sony kartika (2007 : 63). yang mengatakan ada tiga unsur yang menjadikan karya seni memiliki nilai estetik yang tinggi, yaitu kesatuan, kerumitan dan kesungguhan (Kartika, 2007). Metode ini penulis terapkan dalam karya tugas akhir yang berjudul *Panthera Tigris Sumatrae* Sebagai Sumber Ide Penciptaan Karya Kriya Tekstil, karena

pada karya tugas akhir ini memiliki komposisi bentuk maupun unsur-unsur yang melengkapi suatu karya, serta kerumitan dan kesungguhan dalam proses penciptaan karya seni sehingga bisa menghasilkan nilai estetik dalam karya.

2. Metode penciptaan

Metode penciptaan merupakan bagian dari langkah dalam proses penciptaan karya dengan sistem tertentu. Dalam penciptaan karya ini penulis menggunakan metode *Practice-led research* yang didasari dengan teori ICS-USA (idea, shaper-user, solution innovation-utility, significance, and aesthetic) yang didalamnya merupakan indikator-indikator kualitas suatu karya, seperti ide, konsep, wujud atau bentuk karya, pengguna atau target market, solusi, inovasi, daya makna (kebermaknaan), dan keindahan. Secara ringkas karakteristik penulisan penelitian praktik seni, kriya, dan desain berbasis USA-USA terbagi kedalam empat tahap pengerjaan yaitu tahap persiapan, tahap mengimajinasi, tahap pengembangan imajinasi, dan tahap pengerjaan (Hendriyana, 2021).

a. Tahap Persiapan

Tahapan ini terdiri dari tahapan kegiatan observasi dan analisis data. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan melakukan riset awal dalam rangka mencari data terkait dengan isu dan permasalahan yang bisa didapat dalam masyarakat, khususnya data yang terkait dengan topik dan bidang keilmuan yang teliti. Hasilnya kemudian dianalisis sehingga mendapat sebuah ide atau gagasan awal yang kemudian menjadi fokus penelitian. Hal pertama yang dilakukan penulis yaitu mencari data tentang harimau Sumatera dengan cara observasi secara langsung maupun tidak langsung, dan mencari data yang berkaitan dengan faktor menurunnya populasi harimau Sumatera melalui buku, jurnal penelitian, majalah, surat kabar, artikel, foto, gambar maupun internet.

b. Tahap Mengimajinasi

Dalam tahap ini peneliti menceritakan pengalaman praktisi terkait dengan pembangkitan, penggugah rasa semangat, atau dorongan imajinasi, sehingga menentukan potensi serta peluang yang bisa diwujudkan dan dikembangkan. Pada tahap ini juga dilakukan berbagai

eksplorasi bentuk, eksperimentasi teknik, maupun meterial yang akan digunakan. Pada tahap mengimajinasi, penulis membayangkan imajinasi visual dari harimau Sumatera yang dipadukan dengan berbagai faktor penyebab menurunnya populasi harimau Sumatera dari segi bentuk dan warna yang dijadikan sebuah bentuk karya seni pada media kain.

c. Tahap Pengembangan Imajiansi

Pada tahap ini imajinasi tertuju pada kematangan konsep, sebagai hasil evaluasi, perbaikan atau meningkatkan nilai dari pokok permasalahan yang ditemukan. Penulis tidak hanya melakukan pengembangan imajinasi dengan mengumpulkan semua data dan informasi didapat dari tahap observasi dan juga analisis, namun juga dari tahapan mengimajinasi. Hasil dari tahapan mengimajinasi yaitu bentuk harimau Sumatera yang dipadukan dengan berbagai faktor penyebab menurunnya populasi harimau Sumatera, kemudian dilanjutkan dengan membuat sketsa yang akan diwujudkan kedalam karya. Pengembangan bentuk harimau Sumatera yang dipadukan dengan berbagai faktor penyebab menurunnya populasi harimau Sumatera akan divisualisasikan dalam karya kriya tekstil berupa batik panel, kemudian dipilih beberapa untuk dijadikan desain karya yang akan dibuat. Selain itu, teknik yang akan digunakan dalam pembuatan karya telah dipilih yaitu teknik batik tutup colet. Bahan-bahan maupun alat-alat yang akan digunakan sudah dipilih dengan matang sehingga dapat berfungsi dengan baik pada pembuatan karya.

d. Tahap Pengerjaan

Pada tahapan pengerjaan yaitu tahap mengimplementasikan keputusan-keputusan desain yang diperoleh dari sebuah konsep yang matang. Tahapan pengerjaan ini merupakan tahapan yang bisa dilakukan sendiri maupun dilakukan oleh orang lain atau team work, yang fokus bekerja dengan material bahan, teknik pengerjaan, dan bentuk-bentuk yang akan diwujudkan. Pada tahapan pengerjaan ini, penulis memulai pembuatan karya dengan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, serta memulai proses pengerjaan karya dari tahapan pembuatan

sketsa pada kain, proses pencantingan, proses pewarnaan, proses melorod kain dan pemasangan kain pada panel, sampai karya siap dipajang atau dipamerkan.

